Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS *(e-ISSN. 2964-139X)*
Vol. 5 No. 2, April 2026 *(P-ISSN. 2964-1381)*

PENDAMPINGAN MENULIS TULISAN DI MEDIA MASSA UNTUK SISWA MA RAUDLATUL ULUM GANJARAN

Khoirul Muttaqin[1*], Atik Umamah[2], Durotun Nasihah[3]
[1]Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang, Indonesia
[2,3]Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang, Indonesia
*Email: k.muttaqin89@unisma.ac.id

Corresponding author:
Khoirul Muttaqin
Universitas Islam Malang
Email: k.muttaqin89@unisma.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan literasi menulis siswa, khususnya dalam menulis dan mempublikasikan karya di media massa. Padahal, keterampilan menulis merupakan kompetensi literasi esensial abad ke-21 yang berperan penting dalam pengembangan daya pikir kritis, kreativitas, serta partisipasi aktif generasi muda dalam ruang publik. MA Raudlatul Ulum 1 Ganjaran sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren memiliki potensi besar dalam pengembangan budaya literasi, namun belum didukung oleh program pendampingan menulis yang berorientasi pada publikasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi siswa dalam menulis puisi, cerpen, artikel opini, dan berita sesuai kaidah media massa. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan teoretis, workshop penulisan, pendampingan intensif, serta evaluasi melalui pre- dan post-asesmen. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan kepenulisan dari 2,7 menjadi 2,95 dan keterampilan menulis dari 1,3 menjadi 1,49. Penilaian karya puisi mencapai persentase 81,42% dengan kategori sangat baik, sedangkan cerpen mencapai 78,05% dengan kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan menulis efektif dalam meningkatkan literasi siswa dan berpotensi membentuk budaya menulis yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *Literasi Siswa; Media Massa; Pendampingan Menulis; Pengabdian Kepada Masyarakat.*

ABSTRACT

This community service program was motivated by students' limited writing literacy, particularly in producing and publishing texts in mass media. Writing is an essential twenty-first-century literacy skill that supports critical thinking, creativity, and civic participation. MA Raudlatul Ulum 1 Ganjaran has strong potential to develop a writing culture, yet it lacks structured mentoring programs focused on publication. This program aimed to enhance students' knowledge, skills, and motivation in writing poems, short stories, opinion articles, and news texts in accordance with journalistic standards. The methods included theoretical training, writing workshops, intensive mentoring, and evaluation using pre- and post-assessments. The results indicate an increase in writing knowledge from 2.7 to 2.95 and writing skills from 1.3 to 1.49. Poetry writing scores reached 81.42% (very good category), while short story writing reached 78.05% (good category). These findings demonstrate that writing mentoring is effective in improving students' literacy and fostering a sustainable writing culture.

Keywords: *Community Service; Mass Media; Student Literacy; Writing Mentoring*

PENDAHULUAN

Literasi menulis merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki peserta didik dalam menghadapi tantangan global dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana akademik untuk

menyelesaikan tugas sekolah, tetapi juga sebagai media ekspresi, refleksi, dan komunikasi gagasan secara luas. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan menulis menjadi indikator penting keberhasilan peserta didik dalam mengolah informasi, menyusun argumen, dan menyampaikan pandangan secara logis dan sistematis.

Media massa, baik cetak, elektronik, maupun daring, menyediakan ruang publik yang strategis bagi masyarakat untuk bertukar informasi dan gagasan. Partisipasi generasi muda dalam media massa menjadi sangat penting agar perspektif dan suara mereka dapat turut membentuk opini publik. Namun, menulis untuk media massa memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan penulisan akademik, seperti tuntutan kejelasan ide, kebaruan isu, keterbacaan, dan kepatuhan terhadap kaidah jurnalistik.

MA Raudlatul Ulum 1 Ganjaran merupakan lembaga pendidikan menengah berbasis pesantren yang memiliki visi mencetak lulusan berkarakter, berilmu, dan literat (Umamah dkk., 2024). Lingkungan pesantren yang sarat dengan tradisi keilmuan dan pembiasaan membaca seharusnya dapat menjadi modal kuat dalam pengembangan budaya menulis. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru, potensi tersebut belum termanifestasi secara optimal dalam bentuk karya tulis yang dipublikasikan di media massa.

Sebagian besar siswa belum pernah menulis puisi, cerpen, atau artikel opini untuk media massa. Mereka cenderung merasa ragu terhadap kemampuan diri, kesulitan menemukan ide yang layak tulis, serta belum memahami struktur dan gaya bahasa yang sesuai dengan standar media. Kondisi ini diperparah dengan belum adanya program pendampingan khusus yang memberikan pengalaman menulis secara langsung dan berorientasi pada publikasi.

Kesulitan menulis yang dialami siswa meliputi berbagai aspek, antara lain pengembangan ide, organisasi tulisan, pemilihan diksi, penggunaan ejaan yang tepat, serta konsistensi gaya bahasa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Umamah dkk. (2019) yang menunjukkan bahwa peserta didik sering mengalami hambatan pada aspek isi dan struktur tulisan. Tanpa pendampingan yang intensif, kesulitan tersebut cenderung berulang dan menghambat perkembangan literasi siswa.

Pelatihan dan pendampingan menulis menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Brown (2007) menyatakan bahwa kualitas tulisan dipengaruhi oleh penguasaan struktur teks, pemahaman retoris, dan latihan yang berkelanjutan. Harmer (2004) menegaskan bahwa pembelajaran menulis akan lebih efektif apabila mengombinasikan teori dan praktik dengan umpan balik yang konstruktif.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pendampingan menulis di media massa tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memberdayakan mereka sebagai subjek aktif dalam ruang publik. Sulistyowati dkk. (2024) menunjukkan bahwa pelatihan penulisan opini mampu meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan gagasan dan melakukan aktualisasi diri.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk memberikan pendampingan menulis tulisan di media massa bagi siswa MA Raudlatul Ulum 1 Ganjaran. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi siswa, sekaligus menjadi langkah awal pembentukan budaya menulis yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif yang menempatkan mitra, yaitu siswa MA Raudlatul Ulum 1 Ganjaran, sebagai subjek aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses belajar dan praktik menulis.

Kegiatan dilaksanakan selama Januari hingga Maret 2025 di lingkungan MA Raudlatul Ulum 1 Ganjaran, Kabupaten Malang. Peserta kegiatan terdiri atas siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan literasi dan kepenulisan.

Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, analisis kebutuhan mitra, serta penyusunan materi pelatihan dan instrumen evaluasi. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

Tahap kedua adalah pelatihan teoretis, yaitu pemberian materi tentang pengenalan media massa, jenis-jenis tulisan (puisi, cerpen, artikel opini, dan berita), struktur penulisan, serta etika publikasi. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif dan diskusi.

Tahap ketiga adalah workshop dan praktik menulis. Pada tahap ini, siswa dilatih untuk menggali ide, menyusun kerangka tulisan, dan menulis draf karya. Tim pengabdi memberikan bimbingan dan umpan balik secara langsung.

Tahap keempat adalah pendampingan intensif dan revisi karya. Siswa didampingi dalam melakukan perbaikan tulisan hingga karya siap dinilai dan dipublikasikan. Tahap terakhir adalah evaluasi melalui pre- dan post-asesmen serta penilaian produk tulisan menggunakan rubrik yang telah disusun.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan	Output
Persiapan	Koordinasi dan analisis kebutuhan	Rencana kegiatan
Pelatihan	Pemberian materi kepenulisan	Pemahaman konsep
Workshop	Praktik menulis	Draf tulisan
Pendampingan	Revisi karya	Tulisan siap nilai
Evaluasi	Pre-post asesmen	Data hasil kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penulisan tulisan di media massa telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum 1, Ganjaran, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan literasi menulis yang dihadapi mitra. Pendampingan diawali dengan pemberian materi dan diskusi mengenai jenis-jenis tulisan di media massa serta isu pencegahan perundungan, yang bertujuan untuk memperluas wawasan siswa terhadap fungsi dan peran tulisan di ruang publik. Kegiatan ini didampingi oleh Dr. Durotun Nasihah dan Dr. Atik Umamah, S.Pd., M.Pd. (Gambar 1). Selanjutnya, siswa mendapatkan pendampingan teknis terkait cara menulis dan mempublikasikan berbagai jenis karya, meliputi puisi, cerpen, berita, dan artikel opini, yang dibimbing oleh Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum. (Gambar 2). Untuk mengukur efektivitas kegiatan, dilakukan asesmen terhadap

pengetahuan kepenulisan dan keterampilan menulis siswa melalui kuesioner serta penilaian produk tulisan yang dihasilkan selama pendampingan.

Gambar 1. Pendampingan oleh tim pengabdi

Gambar 1. Pemateri Memberikan Materi tentang Kiat Menulis

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pendampingan menulis memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan menulis siswa. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pre- dan post-asesmen yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan.

Rata-rata skor pengetahuan kepenulisan siswa meningkat dari 2,7 pada pre-asesmen menjadi 2,95 pada post-asesmen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami jenis tulisan di media massa serta struktur dan kaidah penulisannya. Berikut dokumentasi kegiatan saat pendampingan.

Selain pengetahuan, keterampilan menulis siswa juga mengalami peningkatan dari skor rata-rata 1,3 menjadi 1,49. Meskipun peningkatan ini tergolong moderat, perubahan tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara tertulis.

Tabel 2. Hasil Pre- dan Post-Asesmen

Aspek	Pre-Asesmen	Post-Asesmen
Pengetahuan Kepenulisan	2,7	2,95
Keterampilan Menulis	1,3	1,49

Penilaian terhadap karya puisi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengembangkan tema, makna, dan imaji secara kreatif. Persentase pencapaian kolektif sebesar 81,42% berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan keberhasilan pendampingan dalam mengembangkan ekspresi sastra siswa.

Tabel 3. Hasil Menulis Puisi Siswa

No	Judul Puisi	Tema & Makna (4)	Diksi (4)	Imaji & Majas (4)	Struktur (4)	Keutuhan & Orisinalitas (4)	Skor Total (20)	Nilai (100)	Kategori
1	Tikus Berdasi	4	3	4	3	4	18	90	Sangat Baik
2	Berjuang	4	3	3	4	3	17	85	Sangat Baik
3	Tahukah Engkau?	3	3	4	4	3	17	85	Sangat Baik
4	Puisi Keluarga / Kerinduan	3	2	2	3	3	13	65	Cukup
5	Negara yang Gelap (Dampak Korupsi)	4	3	3	3	4	17	85	Sangat Baik
6	Sahabat dan Mimpi	3	3	2	4	3	15	75	Baik
7	Ibu	4	3	3	3	4	17	85	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penilaian karya puisi siswa, total nilai yang diperoleh seluruh peserta adalah 570 dari nilai maksimum 700, yang diperoleh dari akumulasi skor maksimal 100 untuk masing-masing dari tujuh siswa. Dengan demikian, persentase pencapaian kolektif siswa dapat dihitung sebesar 81,42%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa capaian keterampilan menulis puisi siswa berada pada kategori sangat baik, yang mencerminkan keberhasilan kegiatan pendampingan dalam meningkatkan kualitas karya tulis siswa secara signifikan.

Hasil penilaian cerpen menunjukkan persentase pencapaian sebesar 78,05% dengan kategori baik. Aspek tema, alur, dan penokohan telah berkembang dengan baik, meskipun masih ditemukan beberapa kelemahan pada aspek ejaan dan konsistensi gaya bahasa. Berdasarkan hasil penilaian karya cerpen siswa, total nilai yang diperoleh seluruh peserta adalah 312,2 dari nilai maksimum 400, yang merupakan akumulasi skor maksimal 100 untuk masing-masing dari empat siswa. Dengan demikian, persentase pencapaian kolektif siswa mencapai 78,05%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa berada pada kategori baik, yang menandakan adanya peningkatan kemampuan menulis naratif setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan.

Tabel 4. Hasil Menulis Cerpen Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Cerpen 1: *Imam Ghazali dan Seeker Ilmu*	Cerpen 2: *Cerita Kita Bertiga*	Cerpen 3: *Keterbatasan Adalah Hal Istimewa*	Cerpen 4: Mahkota Surga untuk Ibu
1	Tema dan Amanat	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
2	Alur (Plot)	3 (Baik)	3 (Baik)	3 (Baik)	3 (Baik)
3	Penokohan dan Perwatakan	3 (Baik)	2 (Cukup)	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
4	Latar (Setting)	3 (Baik)	3 (Baik)	3 (Baik)	3 (Baik)
5	Sudut Pandang	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
6	Gaya Bahasa dan Diksi	2 (Cukup)	2 (Cukup)	3 (Baik)	3 (Baik)
7	Struktur Cerpen	3 (Baik)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)	4 (Sangat Baik)
8	Ejaan dan Tata Bahasa	2 (Cukup)	2 (Cukup)	2 (Cukup)	3 (Baik)
	Total Skor	23 / 32	22 / 32	27 / 32	28/ 32
	Rata-rata	2,9	2,75	3,37	3,5
	Nilai (100)	71,8	68,75	84,37	87,5
	Kategori Akhir	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Temuan ini sejalan dengan teori Brown (2007) dan Harmer (2004) yang menegaskan bahwa latihan berulang dan pendampingan intensif dapat meningkatkan kualitas tulisan. Selain itu, peningkatan motivasi siswa dalam menulis juga mendukung temuan Sulistyowati et al. (2024) dalam konteks pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan pendampingan menulis terbukti sangat penting agar siswa terarah dan terbimbing dalam hal menulis (Busri dkk., 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kesadaran siswa akan pentingnya literasi sebagai sarana aktualisasi diri dan kontribusi sosial.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan penulisan di media massa bagi siswa MA Raudlatul Ulum 1 Ganjaran telah berhasil dilaksanakan dengan capaian yang memuaskan. Program ini terbukti mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait kepenulisan serta keterampilan menulis, yang ditunjukkan melalui hasil pre- dan post-asesmen. Pendampingan dilakukan secara komprehensif melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta bimbingan langsung dalam proses penulisan dan publikasi berbagai jenis karya, seperti puisi, cerpen, berita, dan artikel opini.

Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan bahwa program pendampingan ini mampu memicu motivasi siswa untuk menulis dan mengekspresikan gagasan mereka melalui media massa. Selain berdampak pada peningkatan keterampilan, kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide di ruang publik. Kerja sama yang terjalin dengan pihak kesiswaan dan tim ekstrakurikuler

sekolah turut membuka peluang keberlanjutan program literasi menulis di lingkungan MA Raudlatul Ulum 1 Ganjaran.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan literasi siswa dan berpotensi membentuk budaya menulis yang kuat dan berkelanjutan di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, disarankan agar pihak sekolah menjadikan kegiatan pendampingan menulis sebagai bagian dari program literasi sekolah yang terintegrasi, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun pembelajaran bahasa di kelas.

Selain penguatan program literasi, sekolah dan pesantren juga disarankan untuk menyediakan fasilitas penunjang yang mendukung aktivitas menulis dan diskusi siswa, seperti pojok literasi atau klub jurnalistik. Penyediaan ruang kreatif ini diharapkan dapat menjaga konsistensi dan semangat siswa dalam berkarya.

Lebih lanjut, pengembangan kemitraan dengan media massa, baik lokal maupun nasional, perlu dilakukan untuk mempermudah proses pengiriman dan publikasi karya siswa secara berkelanjutan. Kegiatan pelatihan kepenulisan lanjutan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi, disertai dengan monitoring dan evaluasi secara berkala, juga direkomendasikan agar kemampuan menulis siswa terus berkembang dan berkontribusi terhadap pencapaian profil pelajar literat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Islam Malang, khususnya LPPM Universitas Islam Malang. Melalui program hibah penelitian dan pengabdian yang diselenggarakan, tim memperoleh dukungan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Aan Fardani Ubaidillah, Pembentukan Karakter Religius Dan Mandiri Melalui Model Pendidikan Ala Pondok Pesantren, al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies, Vol. 1 No. 1, 2016.

Brown, H. D. (2007). Teaching by principles: An interactive approach to language pedagogy (3rd ed.). New York: Pearson Education, Inc.

Busri, H., Badrih, M., Rani, A., & Muttaqin, K. (2023). Pelatihan menulis produk jurnalistik dan cerpen di media massa. Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 848–852. https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.4355

Damingun. "Peran Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam". Ekonomi Manajemen, Vol. 10 No. 1, 2016. hlm. 69-82.

Gie, T. L. (2002). Cara Menulis Artikel yang Baik. Jakarta: Gramedia.

Harmer, J. (2004). How to Teach Writing. London: Longman.

Madrasah Kader NU untuk Peningkatan Kapasitas Instruktur di PWNU dan PCNU, www.nu.or.id. Diakses 1 Juni 2017.

Malayu Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Mata Pelajaran Bahasa Inggris Penjaskes dan TIK di SD Dihapus. http://megapolitan.kompas.com. Diakses 27 Maret 2017.

Munoz-Luna, R. (2015). Main ingredients for success in L2 academic writing: Outlining, drafting, and proofreading. PloS ONE, 10(6), 1-15. doi:10.1371/journal.pone.0128309

Najamudin dan Hamdani Khaerul Fikri, "Strategi Dan Gerakan Organisasi Dakwah Dalam Pengembangan Agama", Komunike: Jurnal Ilmu Komunikasi dam Penyiaran Islam Vol. 7, No. 2, 2015.

Norvadewi. "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 01 No. 01, 2015. hlm. 33-46.

Pembinaan Karang Taruna. http://karangtarunadiy.or.id. Diakses 2 April 2017.

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). http://dinsos.jogjaprov.go.id. Diakses 31 Maret 2017.

Sulistyowati, T., Sugiharto, M.A, Dharmawan, A. S. & Kumalasari, L. D. (2024). Pelatihan Penulisan Opini Bagi Siswa sebagai Bentuk Upaya Aktualisasi Diri di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu. Gema Pengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarkat,1(1),1–7. https://ejournal.globalscholarjournal.com/index.php/gema-pengabdi/article/view/1/1

Tidak Perlu Mata Pelajaran Khusus TIK. http://m.okezone.com. Diakses 27 Maret 2017.

Umamah, A., Hidayanti, I., & Kurniasih, K. (2019). Kesulitan Mahasiswa dalam Menulis Teks Eksposisi: Analisis Berbasis Gender. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 4(1), 33 - 50. https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1004

Umamah, A., Muttaqin, K., & Nasihah, D. (2024). Perundungan di lingkungan pesantren: Pencegahan dan resiliensi. Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 9(4), 1006–1013. https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2328

Usai Konfercab VI dan VII IPNU-IPPNU Purwakarta Diminta Kuatkan Internal, https://ppipnu.tumblr.com. diakses 1 juni 2017.

Visi dan Misi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019. https://www.kemdikbud.go.id. Diakses 21 April 2017